

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “Hubungan *Body Mass Index* dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gantiwarno” dengan 43 responden, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden :

Karakteristik anggota prolanis di Puskesmas Gantiwarno mayoritas responden memiliki rata rata usia 57,8 tahun, responden terdiri dari laki-laki sebanyak 9 responden (20,9%) dan perempuan sebanyak 34 responden (79,1%). Sebanyak 32 responden telah menyelesaikan pendidikannya diantaranya lulusan SD sebanyak 7 responden (16,3%), lulusan SMP sebanyak 11 responden (25,6%), lulusan SMA sebanyak 13 responden (30,2%), lulusan perguruan tinggi 1 responden (2,3%) dan yang sekolah sebanyak 11 responden (25,6). Dengan jumlah 43 responden sebanyak 25 responden (58,1%) bekerja, diantaranya bekerja sebagai guru sebanyak 1 responden (2,3%), bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 responden (4,7%), bekerja sebagai petani sebanyak 5 responden (11,6%), bekerja sebagai buruh sebanyak 17 responden (39,5%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 18 responden (41,9%). Rerata berat badan responden yaitu 59,4 kg, rerata tinggi badan responden yaitu 156,4 cm.

2. *Body mass index* terhadap 43 responden diperoleh hasil sebanyak 17 (39,5%) responden dengan *body mass index* normal dan sebanyak 26 responden (60,5%) dengan *body mass index overweight*.
3. Kadar glukosa darah puasa terhadap 43 responden diperoleh hasil sebanyak 4 responden (9,3%) dengan kadar glukosa darah puasa baik, sebanyak 16 responden (37,2%) dengan hasil kadar glukosa darah puasa sedang, dan sebanyak 23 responden (53,5%) dengan hasil kadar glukosa darah puasa buruk.
4. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji *kendall's tau* diperoleh nilai signifikansi (*p*) value 0,000 ($\alpha=0,05$) yang artinya ada hubungan antara *body mass index* dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gantiwarno. Nilai koefisien (*r*) 0,675 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara *body mass index* dengan kadar glukosa darah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien Diabetes Melitus

Penelitian ini diharapkan pasien berkenan memeriksakan kadar glukosa darah alami secara rutin dan mengikuti kegiatan prolansis untuk mengurangi angka hiperglikemia.

2. Bagi mahasiswa

Peneliti ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan informasi tentang Body Mass Index dan kadar glukosa darah, untuk senantiasa mengontrol asupan makanan yang mengandung glukosa.

3. Manfaat institusi kesehatan

Bagi instansi kesehatan diharapkan melaksanakan pemeriksaan glukosa darah secara rutin dan memberikan edukasi tentang penatalaksanaan diabetes melitus tipe 2 kepada posyandu lansia yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan pengobatan penyakit diabetes melitus.

4. Bagi profesi perawat

Bagi perawat dapat menambah wawasan profesi keperawatan dalam melakukan pendidikan kesehatan terhadap masalah *body mass index* (BMI) dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait hal-hal mengenai hubungan *body mass index* dengan kadar glukosa darah pada pasien DMT2.